

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya pelaksanaan layanan penguasaan konten oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kebiasaan belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Gunung Talang, maka dapat penulis simpulkan, yaitu:

1. Perencanaan pelaksanaan layanan penguasaan konten oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kebiasaan belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Gunung Talang

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh seorang guru bimbingan dan konseling sebelum melaksanakan suatu layanan. Dalam merencanakan suatu layanan tentu seorang guru bimbingan dan konseling memikirkan dan mempersiapkan perencanaan tersebut secara matang agar pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan konten yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat terlaksana secara optimal dan mencapai kata sukses dari pelaksanaan layanan tersebut. Sehingga tujuan dari pelaksanaan layanan penguasaan konten tersebut dapat tercapai dengan baik.

2. Pelaksanaan layanan penguasaan konten oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kebiasaan belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Gunung Talang

Pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan kebiasaan belajar harus dilaksanakan dengan baik dan tertata serta dilaksanakan menggunakan media dan metode yang menarik juga agar peserta didik tidak merasa bosan dalam pelaksanaan layanan penguasaan tersebut. Pelaksanaan layanan penguasaan konten memang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta secara optimal dan pelaksanaannya harus memiliki keahlian dalam hal tersebut karena jika tidak pelaksanaan layanan penguasaan konten itu tidak akan membuahkan hasil yang baik dan tidak akan mencapai tujuan yang di ingin di capai. Guru bimbingan dan konseling yang melaksanakan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan kebiasaan belajar peserta didik tersebut harus mampu menghadapi dan mencari solusi dari kendala-kendala yang dihadapinya dalam proses pelaksanaan layanan tersebut. Karena hal tersebut merupakan suatu modal terpenting agar tujuan pelaksanaan layanan penguasaan konten tersebut dapat tercapai secara optimal.

3. Hasil pelaksanaan layanan penguasaan konten oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kebiasaan belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Gunung Talang

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan layanan penguasaan konten oleh guru bimbingan dan konseling yang di berikan kepada peserta didik kelas VIII ini terdapat perubahan terhadap kebiasaan belajar peserta didik yang mana sebelumnya masih memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik, namun setelah layanan penguasaan konten diberikan dengan berbagai

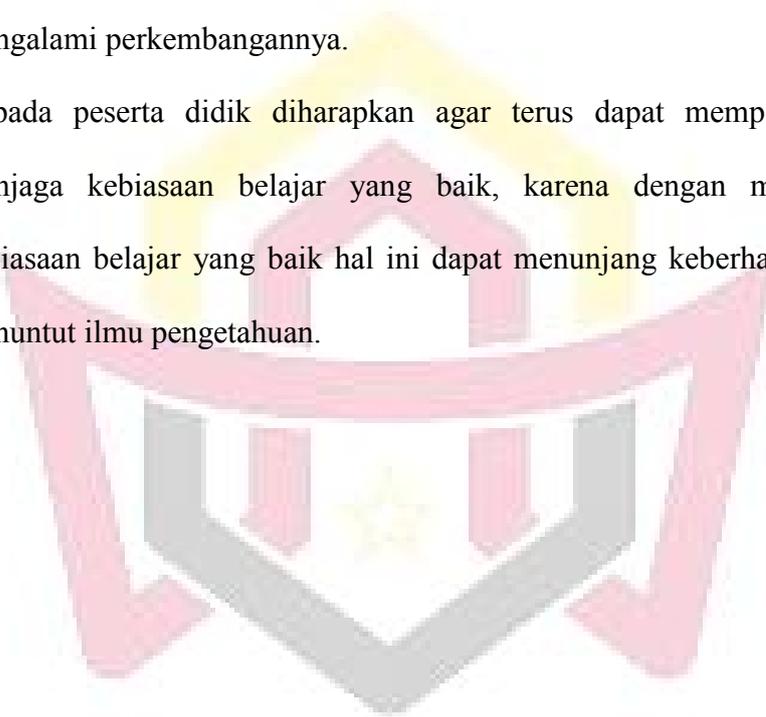
konten yang mampu meningkatkan kebiasaan belajar peserta didik, hal ini dapat menjadikan kebiasaan belajar peserta didik menjadi lebih baik. Walaupun belum masuk pada kategori sangat baik namun sudah terdapat perubahan yang cukup baik dalam kebiasaan belajarnya setelah mengikuti layanan penguasaan konten yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

B. Saran

Dengan melihat hasil dari kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan adalah:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat memberi perhatian terhadap peserta didik, serta memberikan waktu yang lebih panjang untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, dengan demikian pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling lebih efektif dan lebih maksimal.
2. Sebaiknya guru bimbingan dan konseling membantu peserta didik dalam meningkatkan kebiasaan belajar yang baik, tidak hanya melalui pelaksanaan layanan penguasaan konten namun juga melalui layanan bimbingan dan konseling lainnya. Sehingga peserta didik lebih memahami bagaimana kebiasaan belajar yang lebih baik bagi dirinya.
3. Kepada wali kelas untuk selalu bekerja sama dan terus memantau perkembangan peserta didik dan memberitahukan kepada guru bimbingan dan konseling. Sehingga pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah berjalan dengan baik.

4. Kepada orang tua dan semua keluarga agar lebih mengontrol anak-anak di rumah dalam belajar, sehingga anak-anak tidak terjerumus pada permasalahan belajar yang akan merugikan dirinya sendiri, karena pada usia sekolah khususnya di jenjang SLTP anak-anak memang membutuhkan perhatian yang lebih, yang mana usia ini dimana anak-anak sedang mengalami perkembangannya.
5. Kepada peserta didik diharapkan agar terus dapat memperbaiki dan menjaga kebiasaan belajar yang baik, karena dengan menanamkan kebiasaan belajar yang baik hal ini dapat menunjang keberhasilan dalam menuntut ilmu pengetahuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG